

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU
DAN KECEMASAN ANAK SEBELUM
MELAKUKAN PERAWATAN GIGI**

SKRIPSI



Oleh:

MUTIA SAFITRI

04031181621002

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2021

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU
DAN KECEMASAN ANAK SEBELUM
MELAKUKAN PERAWATAN GIGI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Mutia Safitri
04031181621002**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU DAN KECEMASAN
ANAK SEBELUM MELAKUKAN PERAWATAN GIGI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Januari 2021

Menyetujui,

Pembimbing I,



drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA
NIP. 197403062006410001

Pembimbing II,



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986102001

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU DAN KECEMASAN
ANAK SEBELUM MELAKUKAN PERAWATAN GIGI

Disusun oleh:
Mutia Safitri
04031181621002

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didapan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 16 Desember 2020
Yang terdiri dari:

Pembimbing I,



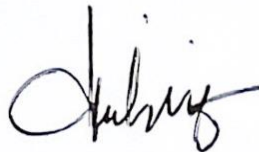
drg. Ibnu Aledarmo, Sp.KGA
NIP. 19740306200060410001

Pembimbing II,



drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP. 196008101986102001

Penguji I,



drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP. 196811291994032004

Penguji II,



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof
NIP. 196911302000122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Mutia Safitri

04031181621002

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Allah SWT tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S. Al-Baqarah: 286)

Ku persembahkan skripsi ini untuk

Ibu, Ayah, Ayuk Dian yang selalu memberikan doa dan semangat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Pola Asuh Ibu dan Kecemasan Anak Sebelum Melakukan Perawatan Gigi”**. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad ﷺ beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA dan drg. Budi Asri Kawuryani, MM selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
3. drg. Novita Idayani, Sp.KGA dan drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bu Indah dan Pak Eddy yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tuaku tercinta Ruspandri dan Mardhiah, Ayukku Dian Maya Sari yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku tersayang Anindya, Kiyya, Ovil, Mey, Jessi, Agung, serta Thareq Afif 24/7 ku yang telah memberikan dukungan, doa dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ejak, Angel, Annisa, Tomy, Adon, Anggi, Adel, Ayu, Ardel, serta teman DENTALGIA yang telah berbagi selama masa preklinik.
9. Kak Ade, kak Cheni, kak Rahma, serta keluarga besar PSKG yang telah memberikan contoh, dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada pebulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda. Aamiin aamiin

Palembang, Januari 2021

Mutia Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Anak	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Jenis-jenis Perawatan	5
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi	7
2.2 Kecemasan <i>Dental</i>	7
2.2.1 Definisi.....	7
2.2.2 Etiologi.....	8
2.2.3 Jenis-Jenis Pengukuran Kecemasan <i>Dental</i>	10
2.3 Pola Asuh.....	14
2.3.1 Definisi	14
2.3.2 Tipe-Tipe Pola Asuh	14
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh	16
2.3.4 Jenis-jenis Pengukuran Pola Asuh.....	18
2.3.5 Karakteristik Anak Berdasarkan Usia	27
2.4 Kerangka Teori	33
2.5 Hipotesis	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.3 Subjek Penelitian	34
3.3.1 Populasi Penelitian	34

3.3.2 Sampel Penelitian	35
3.3.3 Teknik Pengambilan	36
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	36
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	36
3.4 Variabel Penelitian.....	36
3.4.1 Variabel Bebas.....	36
3.4.2 Variabel Terikat.....	36
3.4.3 Variabel Terkendali	36
3.4.4 Variabel Tak Terkendali	37
3.5 Kerangka Konsep	37
3.6 Definisi Operasional	38
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	38
3.8 Prosedur Penelitian	39
3.8.1 Metode Pengumpulan Data	39
3.8.2 Tahapan Persiapan.....	39
3.8.3 Tahapan Pelaksanaan.....	40
3.9 Analisis Data.....	40
3.9.1 Jenis Analisis Data.....	40
3.10 Alur Penelitian.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan.....	44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	38
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pola Asuh Ibu	43
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Ibu berdasarkan Kategori FIS	43
Tabel 4 Hubungan antara Pola Asuh Ibu dan Kecemasan Anak sebelum Melakukan Perawatan Gigi dengan Uji Analisis <i>Chi-square</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skala <i>Facial Image Scale</i>	13
Gambar 2 Skala <i>Venham Picture Test</i>	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	54
Lampiran 2 Analisis Statistik	56
Lampiran 3 Sertifikat Persetujuan Etik	58
Lampiran 4 Alat Penelitian.....	59
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i> Penelitian.....	60
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	64
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi	66

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU DAN KECEMASAN ANAK SEBELUM MELAKUKAN PERAWATAN GIGI

Mutia Safitri
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Sebagian besar masyarakat masih sering mengabaikan kesehatan gigi menilai perawatan gigi dan mulut adalah perawatan yang memiliki kesan menakutkan. Kecemasan dental pada anak lebih tinggi dibandingkan dengan kecemasan dental pada orang dewasa. Kecemasan dental pada anak dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pola asuh orang tua. Jenis pola asuh terdiri dari pola asuh permisif, otoriter, dan demokratis. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu dan kecemasan anak sebelum melakukan perawatan gigi. **Bahan dan Metode:** Jenis penelitian adalah survei analitik dengan pendekatan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah pasien anak yang berkunjung bersama ibunya untuk melakukan perawatan gigi di tiga klinik gigi swasta sebanyak 36 responden menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan *The Parenting Style and Dimensions Questionnaire* untuk mengukur pola asuh dan *Facial Image Scale* untuk mengukur kecemasan anak. **Hasil:** Distribusi frekuensi yang didapatkan berdasarkan pola asuh ibu adalah permisif sebanyak 30,6%, otoriter 16,7%, dan demokratis sebanyak 52,8%. Nilai *p-value* 0,001 yang secara statistik bermakna memiliki arti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dan kecemasan anak sebelum melakukan perawatan gigi. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pola asuh ibu dan kecemasan anak sebelum melakukan perawatan gigi dengan nilai *p-value* 0,001 yang berarti $p < 0,05$.

Kata kunci: kecemasan anak, perawatan gigi, pola asuh

THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S PARENTING STYLE AND CHILD ANXIETY BEFORE DENTAL TREATMENT

Mutia Safitri
Dentistry and Oral Department
Faculty of Medicine
Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Most people still often ignore dental health, judging that dental and oral care is a treatment that has a scary impression. Dental anxiety in children is higher than dental anxiety in adults. Dental anxiety in children can be influenced by external factors in the form of mother's parenting styles. Types of parenting consist of permissive, authoritarian, and authoritative parenting. **Objective:** to determine the relationship between parenting styles and children's anxiety before dental treatment. **Materials and Methods:** This research is an analytic survey with a cross sectional design approach. The subjects of this study were 36 child patients who visited with their mother to three private dental clinics to perform dental treatment using purposive sampling technique. The research instrument used The Parenting Style and Dimensions Questionnaire to measure parenting style and Facial Image Scale to measure child anxiety. **Results:** The frequency distribution based on parenting was permissive as much as 30.6%, authoritarian as much as 16.7%, and democratic as much as 52.8%. The p-value is 0.001, which is statistically significant, meaning that there is a significant relationship between maternal parenting and children's anxiety before dental treatment. **Conclusion:** There is a relationship between mother's parenting style and children's anxiety before doing dental care with a p-value 0.001 which means $p < 0.05$.

Keywords: child anxiety, dental treatment, parenting style

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi dan mulut merupakan tempat masuknya bakteri. Gigi dan mulut penting untuk dijaga kesehatannya karena dapat mengganggu kesehatan organ tubuh yang lain. Perawatan gigi merupakan salah satu cara untuk melindungi kesehatan gigi dan mulut. Perawatan gigi yang sering dilakukan antara lain pencabutan gigi, *scaling*, penumpatan sementara, penumpatan komposit, penumpatan GIC dan *fissure sealant*.¹ Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mengungkapkan bahwa masyarakat Sumatera Selatan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 52,4%.² Masih banyaknya masyarakat yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut karena masyarakat beranggapan bahwa perawatan gigi merupakan perawatan yang menakutkan. Salah satu perilaku yang sering terjadi disaat akan melakukan perawatan gigi ialah kecemasan.³

Kecemasan adalah emosi terhadap bahaya tidak nyata dan menekan perasaan orang, kecemasan sering ditandai dengan ketakutan, kemarahan dan depresi. Kecemasan ketika akan melakukan perawatan gigi dan mulut disebut dengan kecemasan *dental*.^{4,5} Anak-anak mengalami kecemasan *dental* lebih tinggi dibanding orang dewasa, anak yang mengalami kecemasan *dental* bisa memunculkan sikap tidak kooperatif sehingga dapat menghambat serta mempengaruhi keberhasilan perawatan gigi.⁶

Anak usia sekolah dasar sering mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dikarenakan pada usia 6-8 tahun terjadi tanggalnya gigi desidui dan tumbuhnya gigi permanen pertama sehingga pada usia tersebut membutuhkan perhatian lebih dan perawatan gigi yang baik dan benar.⁷ Anak berusia 0-8 tahun merupakan usia yang menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak.⁸ Kecemasan *dental* pada anak dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.³

Pola asuh orang tua adalah cara orang tua mendidik anak dan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku anak dan perkembangan sosial anak.³ Pendidikan pertama bagi anak adalah seorang ibu. Perkembangan dan pertumbuhan anak yang baik dalam hal mental dan psikososial dapat dijamin dari hubungan erat antara ibu dan anak.⁹ Pola asuh terdiri dari *permissive* (permisif), *authoritarian* (otoriter), *authoritative* (demokratif).¹⁰

Pola asuh permisif merupakan pola asuh orang tua yang tidak menuntut, mengikuti keinginan anak, memberikan kebebasan pada anak dengan kontrol rendah. Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang sangat mengontrol anak mereka, menuntut dan memberi hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan. Pola asuh demokratif adalah pola asuh yang adil, mendukung, menghargai musyawarah, mengontrol dan mendisiplinkan anak-anak mereka.¹⁰

Penelitian Wei Chiaying *et al* mengungkapkan anak yang lebih banyak mendapatkan kasih sayang akan mengalami sedikit kecemasan dibanding dengan anak yang kurang mendapatkan kasih sayang.¹⁰ Penelitian oleh Sagrang Patricia dkk mengungkapkan bahwa pola asuh demokratif memiliki pengaruh yang baik

terhadap anak dan pola asuh permisif memiliki pengaruh yang tidak baik terhadap anak, pola asuh permisif memiliki anak dengan kecemasan tinggi dan depresi.³ Pola asuh yang baik diharapkan dapat menurunkan kecemasan *dental* pada anak sehingga anak tidak takut untuk datang ke dokter gigi dan dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan antara pola asuh ibu dan kecemasan anak sebelum melakukan perawatan gigi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh ibu dan kecemasan anak sebelum melakukan perawatan gigi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu dan kecemasan anak sebelum melakukan perawatan gigi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pola asuh ibu yang memiliki nilai kecemasan anak tertinggi
2. Untuk mengetahui pola asuh ibu yang memiliki nilai kecemasan anak terendah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai pengembang ilmu pengetahuan kedokteran gigi di bidang Pedodontia mengenai hubungan antara pola asuh ibu dan kecemasan anak sebelum melakukan perawatan gigi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi tenaga kesehatan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk edukasi kepada ibu mengenai hubungan antara pola asuh ibu dan kecemasan *dental* pada anak.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan antara pola asuh ibu terhadap kecemasan *dental* pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soplantila CAC, Leman MA, Juliatri. Gambaran Perawatan Gigi dan Mulut pada Bulan Kesehatan Gigi Nasional Periode Tahun 2012 dan 2013 Di RSGMP Unsrat. Jurnal e-Gigi (eG). 2015; 3(2):273-7.
2. Kementerian Kesehatan. Laporan Nasional Riskesdas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
3. Sagrang PS, Wowor VNS, Mintjelungan CN. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Kecemasan Anak Sebelum Menjalani Perawatan Penambalan Gigi Di RSGM Unsrat. Jurnal e-Gigi (eG). 2017; 5(1):24-9.
4. Ramaiah S. Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2003. Hal.6.
5. Marwansyah, Mahata IBE, Elianora D. Tingkat Kecemasan pada Anak Dengan Metode *Corah's Dental Anxiety Scale* (CDAS) Di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang. Jurnal B-Dent. 2018; 5(1):20-9.
6. Hamudeng AM, Rafdi A. Gambaran Kecemasan pada Siswa Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar terhadap Perawatan Gigi. Makassar Dent J. 2015; 4(6):200-4.
7. Mukhbitin F. Gambaran Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas 3 MI Al-Mutmainnah. Jurnal Promkes. 2018; 6(2):155-166.
8. Khadijah, Amelia N. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik Edisi 1. Jakarta: Kencana; 2020. Hal 109.
9. Wijanarko J, Setiawati E. Ayah Baik – Ibu Baik Parenting era Digital. Jakarta: Keluarga Indonesia bahagia; 2016. Hal 151-2.
10. Wei C, Kendall PC, MA, PhD, ABPP. Child Perceived Parenting Behavior: Childhood Anxiety and Related Symptoms. Child Fam Behav Ther. 2014; 36(1):1-18.
11. Ahmad FA, Alotaibi MK, Baseer MA, Shafshak SM. The Effect of Oral Health Knowledge, Attitude, and Practice on Periodontal Status among Dental Students. European Journal of Dentistry. 2019:1-7.
12. Silfia A, Riyadi S, Razi P. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Gigi. 2019:45-50.
13. Rowan A. Oral Health Care for Children – A Call for Action. Canadian Paediatric Society. 2013; 18(1):37-43.
14. Veiga N, Pereira C, Amaral O, Ferreira P, Correia I J. Oral Health Education: Community and Individual Levels of Intervention. Health Sciences Department-Portuguese Catholic University. 2015; 14(2):129-135.

15. Sirat NM. Pengaruh Aplikasi Topikal dengan Larutan Naf Dan Snf2 dalam Pencegahan Gigi Karies. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2014; 2(2):222-32.
16. Zettira NZ, Probosari N, Lestari PE. Perlekatan Streptococcus mutans pada Aplikasi Fissure Sealant Berbahan Resin Dibandingkan dengan Ionomer Kaca Fuji VII (The Attachment of Streptococcus mutans for Fissure Sealant application Made of Resin Compare with Glass Ionomer Fuji VII). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2017; 5(3):441-8.
17. Lande R, Kepel JB, Siagian KV. Gambaran Faktor Risiko dan Komplikasi Pencabutan Gigi Di RSGM Pspdg-Fk Unsrat. *Jurnal e-GiGi (eG)*. 2015; 3(2):476-481.
18. Triharsa S, Mulyawati E. Perawatan Saluran Akar Satu Kunjungan Pada Pulpa Nekrosis Disertai Restorasi Mahkota Jaket Porselin Fusi Metal dengan Pasak Fiber Reinforced Composit (Kasus Gigi Insisivus Sentralis Kanan Maksila). *Majalah Kedokteran Gigi*. 2013; 20(1):71-7.
19. Rahardjo P. *Ortodonti Dasar Edisi 2*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Pencetakan Unair; 2012. Hal 3.
20. Widayati N. Faktor Yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Usia 4–6 Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2014; 2(2): 196-205.
21. S Rossyana, Hermawan, Warastuti W, Kasianah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolang. *Jurnal Keperawatan*. 2015; 6(2):132-141.
22. Eddy FNE, Mutiara H. Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Majority*. 2015; 4(8):1-6.
23. Annisa DF, Ifdil. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*. 2016; 5(2):93-99.
24. Popescu SM, Dascalu IT, Scrieciu M, *et al*. Dental Anxiety and its Association with Behavioral Factors in Children. *Current Health Sciences Journal*. 2014; 40(4):261-4.
25. Ost Lars G, Skaret Erik. *Cognitive Behaviour Therapy for Dental Phobia and Anxiety*. UK: John Wiley and Sons, Ltd Publisher; 2013. p.52-54.
26. Balqis IZ, Sulistyanti H, Yuniarly E. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia 6-12 Tahun pada Tindakan Pencabutan Gigi. *Journal of Oral Health Care*. 2019; 7(1):16-23.
27. Gupta A, Marya CM, Bhatia HP, Dahiya V. Behaviour Management of an Anxious Child. 2014;16(1):3-6.
28. AlSarheed M. Children's Perception of Their Dentists. *European Journal of Dentistry*. 2011;5 :186-190.

29. KM Sangeetha, Kumar VK, Sam G, *et al.* Evaluation of the Perceptions and Attitude of Children toward Their Dentist: An Exploratory Study. *International Journal of Preventive and Clinical Dental Research*. 2016; 3(4):282-4.
30. Bolla VI, Nagarajan S, Munnangi SR, *et al.* Evaluation of Anxiety of Patients For Dental Procedures By Using CORAH'S Dental Anxiety Scale. *International Journal of Medical and Health Research*. 2017; 3(10):86-8.
31. Amir A, Kamate S, Gupta P, *et al.* Assessment of Dental Anxiety Using MDAS (Modified Dental Anxiety Scale) among Students in Bareilly City - A Cross Sectional Study. *International Journal of Contemporary Medical Research*. 2018; 5(3):4-6.
32. Riksavianti F, Samad R. Reliabilitas dan Validitas dari *Modified Dental Anxiety Scale* Dalam Versi Bahasa Indonesia. *Dentofasial Jurnal Kedokteran Gigi*. 2014; 13(3):145-9.
33. Aminabadi NA, Erfanparast L, Sohrabi A, *et al.* The Impact of Virtual Reality Distraction on Pain and Anxiety during Dental Treatment in 4-6 Year-Old Children: a Randomized Controlled Clinical Trial. *Journal of Dental Research, Dental Clinics, Dental Prospects*. 2012; 6(4):117-24.
34. Scaini S, Ogliari A, Carolis LD, *et al.* Evaluation of Mother-Child Agreement and Factorial Structures of the SCARED Questionnaire In An Italian Clinical Sample. *Frontiers In Psychology*. 2017; 8:1-10.
35. Buchanan H, Niven N. Validation of Facial Image Scale to Assess Child Dental Anxiety. *International Journal of Pediatric Dentistry*. 2002; 12:47-52.
36. Fathima F, Jeevanandan G. Validation of a facial image scale to assess child dental anxiety. *Drug Invention Today*. 2018; 10(1):2825-8.
37. Shetty RM, Khandelwal M, Rath S. RMS Pictorial Scale (RMS-PS): An innovative scale for the assessment of child's dental anxiety. *Journal of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry*. 2015; 33(1):48-52.
38. Limantara G, Dwimega A, Sjahruddin L. Perbedaan Kecemasan *Dental* Pada Anak Usia 6 Tahun dan 12 Tahun. *Seminar Nasional Cendekiawan*. 2016:1-5.
39. Rochmawati NI. Pola Asuh Permisif terhadap Pengembangan Artikulasi Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Smart Paud*. 2019; 2(1):31-6.
40. Madyawati L. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Kencana; 2017. Hal 36.
41. Rahman PL dan Yusuf EA. Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Masyarakat Pesisir Pantai. *Predicara*. 2012; 1(1):21-36.
42. Adawiah R. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten

- Balangan). Banjarmasin Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. 2017; 7(1):33-48.
43. Adawiah R. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. 2017; 7(1):33-48.
 44. Gunasara Singgih D. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia; 2008. Hal 144.
 45. Reitman D, Rhode PS, Hupp SDA, Altobello C. Development and Validation of the Parental Authority Questionnaire – Revised. Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment. 2014; 24(2):119-127.
 46. Elphinstone B, siwek Z, Oleskiewicz A. Assessment of The Parental Authority Questionnaire-Short in Australian and Polish Samples. European Journal of Developmental Psychology. 2015.
 47. Oliveira TD, Costa DS, Albuquerque MR, *et al.* Cross-cultural Adaptation, Validity and Reliability of The Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ) For Use In Brazil. Brazillan Journal of Psychiatry. 2018; 40:410-9.
 48. Mulyadi S. Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya. Jakarta: Erlangga; 2004. Hal 15.
 49. Nora A. Perkembangan Peserta Didik. Deepublish. 2018. Hal 89-91.
 50. Ratri DP, Iswahyuni dan Lailiyah N. Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. Malang: UB Press; 2018. Hal 5-6.
 51. Maulana, Djuanda D, Hanifah N, dkk. Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi 2. Sumedang: UPI Sumedang Press; 2015. Hal 225-7.
 52. Nugraha RG. Penggunaan Pendekatan Bermain Sebagai Cara Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. Jurnal Edukasi Sebelas April. 2017; 1(2):1-11.
 53. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 54. Dahlan S dan Epid M. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
 55. Moghaddam MF, Asli F, Rakhshani T, Taravatmanesh S. The Relationship Between Parenting Styles and Aggression in Adolescents of Zahedan City in 2014. Shiraz E-Med. 2016; 17:1-5.
 56. Rehatta VC, Kandou J, Gunawan PN. Gambaran Kecemasan Pencabutan Gigi Anak Di Puskesmas Bahu Manado. Jurnal e-gigi. 2014; 2(2):1-6.
 57. Kaviani N, Zare SR. Evaluation of The Relationship between the Parenting Style and Dental Fear of Children Referring to Isfahan Dental Clinics in 2017. J Biochem Tech. 2018; 2:78-82.

58. Stansbury K, Haley D, Lee J. Adult Caregivers' Behavioral Responses to Child Noncompliance Public Settings: Gender Differences and The Role of Possitive and Negative Touch. *Behavior and Social Issues*. 2012; 21:80-114.
59. Wu L, Gao X. Children's Dental Fear and Anxiety: Exploring Family Related Factors. *BMC Oral Health*. 2018; 18:1-10.